

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Kotabaru dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Perencanaan yang diterapkan dalam pengolahan modul ajar dan tujuan pembelajaran pada P5 oleh pihak koordinator maupun *fasilitator* telah mencapai titik kesepakatan yang baik, dimana apa yang diharapkan terbentuk pada peserta didik telah dirembukkan dengan berbagai pertimbangan matang, hal ini menunjukkan potensi guru yang telah mumpuni dalam mengelola proyek profil pancasila sesuai dengan sistem Kurikulum Merdeka.
2. Pelaksanaan P5 telah dikelola dengan tahapan yang tertera dalam modul ajar, dengan sistem Kurikulum Merdeka yang diterapkan pada setiap proses pembelajaran, telah membangun berbagai hal positif bagi perkembangan pengetahuan peserta didik. Sehingga siswa berani dalam mengeksplor hal-hal baru sesuai dengan materi yang diarahkan pada proyek profil pancasila.
3. Faktor pendukung yang ada telah dikelola dengan baik oleh tenaga pendidik dalam meningkatkan sumber daya guru, baik dari sisi membangun jalur komunikasi maupun pelatihan yang diberikan. Disisi lain juga membantu siswa dalam meringankan beban mereka dalam melakukan praktik pada P5. Faktor penghambat yang dirasakan dalam P5 telah diantisipasi dengan sigap oleh pihak

koordinator, *fasilitator*, hingga peserta didik itu sendiri serta setiap element yang ikut berkecimpung didalamnya. Selain kedua faktor tersebut, evaluasi yang dihasilkan selalu digunakan dalam bahan perbandingan tenaga pendidik untuk mengelola proyek profil pancasila ke jenjang yang lebih baik.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk menelaah mengenai pengelolaan uang terhadap hasil karya peserta didik, sehingga dana yang dihasilkan pada P5 saat ini mampu menambahkan hasil untuk mendukung proyek selanjutnya. Sehingga sedemikian mungkin untuk memangkas waktu untuk menunggu pemasaran hasil karya hanya saat pentas akbar di akhir pembelajaran. Dimungkinkan untuk bekerja sama dengan pihak koperasi sekolah dan koordinator untuk menciptakan sistem penjualan baik melalui Instagram maupun penyebaran poster iklan secara sederhana melalui status peserta didik itu sendiri.
2. Saran yang peneliti dapat sampaikan bahwa hendaknya para *fasilitator* mampu menciptakan nuasa belajar yang kondusif, dengan menggali lebih banyak informasi tentang P5 secara mandiri. Terlebih dalam membimbing peserta didik dalam mengolah laporan tugas P5. Karena dalam hal ini sosok *fasilitator* yang ahli dalam membimbing siswa, akan menciptakan karakter peserta didik yang aktif, sehingga akan mengurangi beban siswa terlebih dalam menanamkan solidaritas antar siswa.
3. Bagi pihak koordinator P5, diharapkan untuk menyiapkan perangkat elektronik yang dapat dikenakan secara khusus bagi siswa dalam mengolah data laporan

proyek profil pancasila. Disisi lain agar memungkinkan dalam mengadakan seminar terhadap kinerja dalam penulisan karya tulis baik kepada *fasilitator* dan terlebih khusus kepada siswa. Dengan diperkaya membuat buku pedoman karya tulis ilmiah secara bertahap meskipun nantinya akan ditemukan revisi pedoman, sehingga peserta didik tidak terombang ambing dalam kebingungan.

4. Agarnya pihak siswa membangun solidaritas dengan menanamkan konsep “aku pasti diperlukan” dan membuang pola pikir “ada saja dia yang bisa diandalkan”. Sehingga dengan hal tersebut siswa akan berusaha belajar secara autodidak untuk menutupi kekurangan kelompoknya, dalam hal ini tentunya diperlukan bimbingan oleh pihak *fasilitator* secara terbuka.
5. Adapun untuk peneliti selanjutnya yang dihadapkan dengan permasalahan yang sama, yaitu mengenai P5. Agar kiranya menelaah lebih lanjut terhadap kesiapan siswa dalam pengolahan data laporan P5, sehingga akan merincikan lebih lanjut kesulitan siswa dalam mengelola kinerja pada P5 yang diemban, adapun hasil penelitian tersebut dimungkinkan akan membantu pihak *fasilitator* dan koordinator untuk melakukan evaluasi pembelajaran lebih lanjut.